Warga Dihimbau Waspadai Ancaman Petir

Rabu, 19 Oktober 2022

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi hujan akan mulai terjadi pada bulan Oktober ini. Masyarakat diminta waspada tidak hanya terhadap potensi banjir dan puting beliung, tetapi juga terhadap ancaman petir. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasuruan, Ridwan Harris, mengingatkan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman petir, terutama pada saat peralihan cuaca karena potensi munculnya petir sangat tinggi.

Harris menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap ancaman petir mengingat telah terjadi kasus seorang warga yang tewas tersambar petir saat berteduh di pematang sawah. Ia menghimbau masyarakat untuk menghindari berteduh di bawah pohon saat beraktivitas di ladang atau pesawahan, dan menghentikan aktivitas di ruang terbuka saat hujan, meskipun intensitasnya ringan. Ia menjelaskan bahwa petir bisa terjadi secara tiba-tiba dan memiliki potensi yang besar.

Harris juga menyarankan untuk menghindari berada di tempat terbuka seperti sawah, lapangan, pantai, atau tempat terbuka lainnya saat mendung atau hujan, terutama jika membawa barang logam. Ia menjelaskan bahwa petir terjadi akibat perpindahan elektron bermuatan negatif di bagian bawah awan yang menarik muatan listrik positif di atas tanah. Perbedaan muatan listrik ini menyebabkan tarik-menarik, sedangkan muatan yang sejenis akan saling tolak menolak. Itulah mengapa bangunan tinggi atau rumah dilengkapi dengan penangkal petir untuk mencegah kerusakan akibat petir.

Untuk menghindari bahaya petir, masyarakat diharapkan senantiasa waspada dan mengetahui cara menghindari petir saat berada di tempat terbuka atau di luar rumah. Hindari berteduh di bawah pohon dan di tempat terbuka saat hujan, serta hindari membawa barang logam saat mendung atau hujan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.